

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI
SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN DENGAN
MENGUNAKAN CERITA BONEKA TANGAN
PADA SISWA/ I KELAS IV SDN 100903
BATANG TORU**



**JULFIANTI SITORUS
P07525017072**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI
SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN DENGAN
MENGUNAKAN CERITA BONEKA TANGAN
PADA SISWA/ KLAS IV SDN 100903
BATANG TORU**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**JULFIANTI SITORUS
P07525017072**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2020**

LEMBARAN PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI
SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN
MENGUNAKAN CERITA BONEKA TANGAN PADA
SISWA/I KELAS IV SDN NO. 100903 BATANG TORU**

NAMA : JULFIANTI SITORUS

NIM : P07525017072

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, April 2020

Menyetujui,
Pembimbing

**Susy Adrianelly Simaremare,SKM, MKM
NIP : 197207221998032003**

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

LEMBARAN PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI
SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN
MENGUNAKAN CERITA BONEKA TANGAN PADA
SISWA/I KELAS IV SDN NO. 100903 BATANG TORU**

NAMA : JULFIANTI SITORUS

NIM : P07525017072

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan Kesehatan
Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan 2020

Penguji I

Penguji II

**Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes
NIP. 197412231993032001**

**drg. Nelly K Manurung, M.Kes
NIP. 197005232000032001**

Menyetujui,
Pembimbing

**Susy Adrianelly Simaremare,SKM, MKM
NIP : 197207221998032003**

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN DENGAN MENGGUNAKAN CERITA BONEKA TANGANPADA SISWA/I KELAS IV SDN 100903 BATANG TORU

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, April 2020

Julfianti Sitorus
P07525017072

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, APRIL 2020**

JULFIANTI SITORUS

**Description Of Knowledge About Brushing Teeth Before And After
Counseling Using Hand Puppets In Students Of 4th Class In Sdn 100903
Batang Toru.**

viii + 19 pages + 2 tables + 11 attachments

ABSTRACT

Maintaining healthy teeth is an important thing, so that teeth stay healthy. There are several factors that affect dental health, one of which is the knowledge of brushing teeth. One of the ways to improve dental and oral health knowledge is through efforts to improve oral health. Success in efforts to educate dental health in school children is inseparable from the method of education and the importance of the role of a media because it can support the learning process, making it easier for students to understand learning material. Through the media, the messages conveyed can be more interesting and easier to understand. One of the media used is hand puppets.

This type of research was descriptive research that is distributing the questionnaires that aim to find out the description of knowledge about teeth brushing before and after counseling by using hand puppet stories to students in 4th grade at SDN No. 100903 Batang Toru with a sample of 37 people.

The results of research showed that before and after counseling using hand puppets props obtained knowledge results in both categories increased as many as 29 people (78.3%) where previously as many as 6 people (16.7%) while the category was experiencing a decrease from 29 people (78 , 3) to as many as 8 people (21%) and poorly decreased from 2 people (5.0%) to none.

The conclusion that the level of knowledge before counseling using hand puppets props in the medium category and after counseling in the good category. So that counseling using hand puppet props in conclusion can increase knowledge about brushing teeth.

Keywords : Knowledge, Counseling, Hand Puppets.

References : 13 (2009-2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI, APRIL 2020**

Julfianti Sitorus

**Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah
Penyuluhan dengan Menggunakan Boneka Tangan Pada Siswa/i Kelas IV
SDN 100903 Batang Toru**

viii + 23 halaman + 2 tabel + 11 lampiran

ABSTRAK

Memelihara kesehatan gigi merupakan suatu hal yang penting, agar gigi tetap sehat. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi yakni salah satunya pengetahuan menyikat gigi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu dengan membagikan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan cerita boneka tangan pada siswa/i kelas IV SDN No. 100903 Batang Toru dengan sampel berjumlah 37 orang.

Hasil penelitian sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan alat peraga boneka tangan diperoleh hasil pengetahuan dalam kategori baik meningkat yakni sebanyak 29 orang (78,3%) dimana sebelumnya sebanyak 6 orang (16,7%) sedangkan kategori sedang mengalami penurunan dari 29 orang (78,3) menjadi sebanyak 8 orang (21%) dan buruk mengalami penurunan dari 2 orang (5,0%) menjadi tidak ada.

Kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan dapat ditingkatkan dengan alat peraga boneka tangan.

Kata kunci : Pengetahuan, Penyuluhan, Boneka Tangan
Daftar Bacaan : 12 (2009-2017)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Alat Peraga Boneka Tangan Pada Siswa/i Kelas IV SDN No. 100903 Batang Toru”**. Penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Kesehatan Gigi di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, ada banyak pihak yang telah ikut membantu dalam memberikan bimbingan, dukungan serta saran bagi penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Susy Adrianelly Simaremare,SKM, MKM sebagai Ketua Penguji sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang selama ini telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes sebagai Dosen Penguji I yang selama ini telah banyak memberikan masukan dan saran untuk perbaikan selama proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu drg. Nelly K Manurung, M.Kes sebagai Dosen Penguji II yang telah banyak membantu dan memberikan arahan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Bahuddin,S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SD Negeri 100903, Kecamatan Muara Batang Toru yang telah membantu dalam pengambilan data untuk keperluan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ayahanda Jumadi Hasiolan Sitorus dan Ibunda tercinta Delfi Br. Situmeang yang juga banyak memberikan arahan dan masukan dan tentunya juga mendukung secara penuh dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih belum sempurna, maka saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan kedepannya. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diterima oleh para pembaca.

Medan, April 2020
Penulis

Julfianti Sitorus

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
C.1 Tujuan Umum	2
C.2 Tujuan Khusus.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Penyuluhan Kesehatan.....	4
A.1 Pengertian Penyuluhan Kesehatan	4
A.2 Tujuan Penyuluhan Kesehatan	4
A.3. Langkah-langkah Penyuluhan	5
A.4 Media Promosi Kesehatan	5
A.5. Penyuluhan Kesehatan dengan Boneka	6
B. Pengetahuan	7
B.1 Pengertian Pengetahuan.....	7
B.2 Tingkatan Pengetahuan	7
B.3 Menyikat Gigi.....	8
C. Kerangka Konsep.....	10
D. Definisi Operasional	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Jenis dan Desain Penelitian	11
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	11
B.1 Lokasi Penelitian.....	11
B.2 Waktu Penelitian	11
C. Populasi dan Sampel Penelitian	11
C.1 Populasi penelitian.....	11
C.2 Sampel Penelitian.....	11
D. Jenis dan Instrumen Pengumpulan Data	11
D.1 Jenis Data.....	11
D.2 Instrumen Pengumpulan Data	12
E. Pengolahan Data dan Analisa Data	12
E.1 Pengolahan Data	12
E.2 Analisa Data	13

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
A. Hasil.....	14
B. Pembahasan.....	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16
DAFTARPUSTAKA.....	17
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Sebelum Penyuluhan Pada Siswa/i Kelas IV SDN No. 100903 Batang Toru Tahun 2020	15
Tabel 4.2	Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Sebelum Penyuluhan Pada Siswa/i Kelas IV SDN No. 100903 Batang Toru Tahun 2020	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran 3	Kuesioner
Lampiran 4	SAP
Lampiran 5	Ethical Clearance
Lampiran 6	Master Tabel
Lampiran 7	Daftar Konsultasi
Lampiran 8	Jadwal Penelitian
Lampiran 9	Riwayat Hidup
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 11	Dokumentasi Seminar Hasil KTI (Online)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Notoatmojo S,2012). Kesehatan adalah hal terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Tidak terkecuali anak-anak, setiap orang menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang secara optimal, hal ini dapat dicapai jika tubuh mereka sehat. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh yang tidak dapat di pisahkan. Kesehatan gigi dan mulut merupakan kesehatan integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum (Gultom M, 2009).

Menurut Riskesdas 2018 proporsi masalah gigi dan mulut 57,6% dan yang mendapat pelayanan dari tenaga medis gigi hanya 10,2% sedangkan proporsi perilaku menyikat gigi yang baik dan benar hanya 2,8%. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dilihat penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit dengan persentase yang cukup tinggi sedangkan proporsi mengatasi masalah gigi dan mulut dengan konseling perawatan gigi dan mulut hanya 6,7%, penambalan hanya 4,3%, pencabutan gigi hanya 7,9%, bedah mulut hanya 0,3%.

Anak merupakan usia rentan terhadap karies dan penyakit gigi lainnya karena masih memerlukan bantuan dari orang tua maupun keluarga untuk membimbing dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Salah satu cara meningkatkan kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seperti menyikat gigi. Namun orang sering mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya yang disebabkan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang kurang. Pengetahuan yang kurang mengenai kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu penyebab anak mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut. Salah satu untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yaitu melalui upaya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Dan keberhasilan dalam upaya penyuluhan kesehatan

gigi pada anak sekolah tidak terlepas dari metode pendidikan dan pentingnya peran sebuah media karena dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan mudah dipahami. Salah satu media yang digunakan adalah boneka tangan.

Boneka tangan adalah boneka yang hanya terdiri dari kepala dan dua tangan saja, sedangkan bagian badan dan kakinya hanya merupakan baju yang akan menutup lengan orang yang memainkannya disamping cara memainkannya juga hanya memakai tangan (tanpa menggunakan alat bantu yang lain).

Penyuluhan dengan media boneka tangan, itu sangat efektif sebagai sarana untuk menyampaikan pesan/nasehat pada anak-anak, mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang tidak baik. Selain itu bercerita dengan boneka tangan ini lebih efisien dari pada boneka jari, karena dengan menggunakan media boneka tangan ini tidak hanya untuk 5 anak tetapi bisa 10-15 anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui penyuluhan tentang tingkat pengetahuan menyikat gigi menggunakan alat peraga boneka tangan siswa/i Kelas III SDN 100903 Muara Batang Toru.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan cerita boneka tangan pada siswa/siswi kelas IV SDN 100903 Batang Toru.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan siswa tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah penyuluhan

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan cerita boneka tangan pada siswa/i Kelas IV SDN No.100903 Batang Toru.

2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan menyikat gigi sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan cerita boneka tangan padasiswa/i Kelas IV SDN No.100903 Batang Toru.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang tingkat pengetahuan menyikat gigi menggunakan boneka tangan dalam penyuluhan.

2. Bagi pihak sekolah

Sebagai bahan informasi tambahan bagi pihak sekolah dalam merencanakan upaya pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa/siswi SDN No.100903 Huta Raja, Kec. Muara Batang Toru.

3. Bagi siswa

Meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa/siswi SDN No.100903 Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyuluhan Kesehatan

A.1 Pengertian Penyuluhan Kesehatan

Menurut Notoadmodjo (2014), Penyuluhan kesehatan yaitu suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Akhirnya pengetahuan tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilakunya. Dengan kata lain, adanya pendidikan tersebut dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku sasaran.

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menurut Maryam S dalam Eko A. Papilaya (2014) merupakan suatu proses pemberian informasi yang bertujuan untuk menghasilkan kesehatan gigi dan mulut yang baik. Dalam promosi kesehatan gigi dan mulut, individu memperoleh informasi melalui berbagai media promosi kesehatan gigi dan mulut.

A.2 Tujuan Penyuluhan Kesehatan

Menurut Prasko (2016), tujuan penyuluhan kesehatan yaitu :

1. Tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku hidup sehat dan lingkungan sehat, serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.
2. Terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang sesuai dengan konsep hidup sehat baik fisik, mental dan sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian.
3. Tujuan penyuluhan kesehatan untuk merubah perilaku perseorangan dan masyarakat dalam bidang kesehatan.

A.3. Langkah-langkah Penyuluhan

Menurut Herijulianti (2012), langkah-langkah dalam merencanakan penyuluhan kesehatan adalah :

- a. Menentukan topik masalah
- b. Menentukan tujuan penyuluhan

- c. Menentukan sasaran penyuluhan
- d. Menentukan isi penyuluhan
- e. Menentukan metode penyuluhan yang akan digunakan
- f. Memilih alat peraga atau media penyuluhan
- g. Menyusun rencana penilaian
- h. Menyusun rencana pelaksanaan

A.4 Media Promosi Kesehatan

Menurut Notoatmodjo (2014), pada garis besarnya hanya ada tiga macam alat bantu (alat peraga), atau media yaitu :

- 1) Alat bantu lihat (*visual aids*) yang berguna dalam membantu menstimulasi indra mata (penglihatan) pada waktu terjadinya proses penerimaan pesan. Alat ini ada dua bentuk, yaitu :
 - a) Alat yang di proyeksikan, misalnya *slide*, film, *film strip* dan sebagainya.
 - b) Alat yang tidak di proyeksikan, misalnya, dua dimensi (gambar peta, bagan dan sebagainya) dan tiga dimensi (bola dunia, boneka dan sebagainya).
- 2) Alat bantu dengar (*audio aids*), yaitu alat yang dapat membantu untuk menstimulasi indra pendengar pada waktu proses penyampaian bahan pendidikan/pengajaran. Misaalnya piringan hitam, radio, pita suara, kepingan CD dan sebagainya.
- 3) Alat bantu lihat-dengar, seperti televisi, *video casset* dan DVD. Alat bantu pendidikan ini lebih dikenal dengan *Audio Visual Aids (AVA)*.

Menurut Panggabean (2015), alat peraga atau media juga dapat dibedakan menjadi dua macam menurut pembuatannya dan penggunaannya, yaitu :

1. Alat peraga atau media yang rumit, seperti film, *film strip*, *slide* dan sebagainya yang memerlukan listrik dan proyektor.
2. Alat peraga sederhana, yang mudah dibuat sendiri dengan bahan-bahan setempat yang mudah diperoleh seperti bambu, kaleng bekas, kertas karton dan sebagainya.
 - a) Contoh alat peraga atau media sederhana
 - b) Beberapa contoh alat peraga sederhana yaitu :
3. Di rumah tangga, seperti *leaflet*, model buku bergambar, benda- benda

yang nyata seperti buah-buahan, sayur-sayuran dan sebagainya.

4. Di masyarakat umum, misalnya poster, spanduk, *leaflet*, *flanel graph*, boneka wayang dan sebagainya.
- c) Ciri-ciri alat peraga sederhana

Menurut Budiharto (2009), ciri-ciri alat peraga kesehatan sederhana :

1. Mudah dibuat;
2. Bahan-bahannya dapat diperoleh dari bahan-bahan lokal;
3. Mencerminkan kebiasaan, kehidupan dan kepercayaan setempat;
4. Ditulis (digambar) dengan sederhana;
5. Memakai bahasa setempat dan mudah dimengerti oleh masyarakat.
6. Memenuhi kebutuhan-kebutuhan petugas kesehatan dan masyarakat.

A.5 Penyuluhan Kesehatan dengan Sandiwara Boneka

1. Pengertian

Sandiwara boneka adalah metode penyuluhan yang dalam pelaksanaannya penyuluh dapat melakukan suatu kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada penghayatan keterampilan aktualisasi dan praktik dalam situasi secara keseluruhan atau sebagian merupakan tiruan dari situasi sebenarnya (Herijulianti, 2012).

2. Kelebihan Penyuluhan dengan Sandiwara Boneka

Menurut Arifah Wulandari (2013), kelebihan penyuluhan dengan sandiwara boneka yaitu :

1. Sangat menarik baik bagi peserta maupun orang-orang di luar proses belajar mengajar;
2. Lebih mudah untuk dihayati;
3. Tidak memerlukan banyak waktu;
4. Biaya dan persiapan tidak terlalu rumit;
5. Tidak banyak memakan tempat;
6. Panggung sandiwara dapat dibuat cukup kecil dan sederhana;
7. Tidak menuntut keterampilan yang rumit bagi yang memainkannya;
8. Mengembangkan imajinasi anak.

c. Kelemahan Penyuluhan dengan Sandiwara Boneka

Menurut Arifah Wulandari (2013), kelemahan penyuluhan dengan sandiwara boneka yaitu :

1. Memelurkan pemain yang berwatak agar dapat menjiwai dan menyentuh hati para penonton.
2. Dapat terjadi penonton lebih menilai pemainnya daripada maksud cerita yang disajikan.

B. Pengetahuan

B.1 Pengertian Pengetahuan

Secara umum pengertian pengetahuan menurut Notoadmojo (2012), adalah hasil dari tahu seseorang, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, penginderaan terjadi melalui penginderaan manusia. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga.

B.2 Tingkat Pengetahuan

Seseorang memperoleh pengetahuan melalui pengindraan melalui objek tertentu. Pengetahuan diperoleh sebagai akibat stimulus yang ditangkap pancaindra. Pengetahuan bisa diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu dalam proses pendidikan. Pengetahuan merupakan ranah yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan.

Pengetahuan merupakan ranah kognitif yang mempunyai tingkatan, yaitu:

1. Tahu, merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Misalnya, mengingat kembali suatu objek atau rangsangan tertentu. Contoh : gigi putih bersih akibat iklan pasta gigi tertentu, akibat iklan ini orang tertarik untuk memiliki gigi putih bersih.
2. Memahami, adalah kemampuan untuk menjelaskan secara benar objek yang diketahui. Contohnya mampu menjelaskan cara menyikat gigi yang baik dan benar.
3. Aplikasi, adalah mampu untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya. Contohnya memilih sikat gigi yang benar setelah diberi penjelasan dengan contoh.
4. Analisis, adalah kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam suatu struktur organisasi tersebut. Mampu menjabarkan cara menjaga kesehatan gigi

5. Sintesis, adalah kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian ke dalam suatu bentuk tertentu yang baru. Contohnya individu mampu menggabungkan menggosok gigi yang tepat waktu, usaha mencegah penyakit gigi.
6. Evaluasi, adalah kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu. Contoh, mampu menilai kondisi kesehatan gigi (Notoatmojo, 2012)

B.3 Menyikat gigi

Menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan berbagai kotoran yang melekat pada permukaan gigi dan gusi. Lama menggosok gigi tidak ditentukan, tetapi biasanya dianjurkan maksimal 5 menit (minimal 2 menit), yang penting dilakukan secara sistematis supaya tidak ada bagian

- a. bagian yang terlampaui. Cara yang dianjurkan mulai dari posterior ke anterior pada sisi
- b. sisi rahang bawah dan rahang atas, dan berakhir pada posterior sisi lain (Hidayat, 2016). Sedangkan tujuan menyikat gigi adalah membersihkan mulut dari sisa
- c. sisa makanan agar fermentasi sisa makanan tidak berlangsung terlalu lama, sehingga kerusakan gigi dapat dihindari.

a. Frekuensi menyikat gigi

Makanan yang menempel pada gigi, seperti permen memerlukan waktu relatif lama untuk membersihkan. Selama waktu inilah, yaitu segera sesudah makan, sebagian besar kerusakan gigi terjadi bakteri. Maka waktu yang ideal untuk menggosok gigi segera setelah makan dan minum. Para ahli berpendapat bahwa menyikat gigi 2 kali sehari sudah cukup, karena pembersihan sisa makanan kadang-kadang tidak sempurna, dan ada kemungkinan bahwa bila ada yang terlewat pada pagi hari, pada waktu malam hari dapat dibersihkan.

Waktu terpenting menyikat gigi adalah yang terakhir malam hari sebelum tidur, karena aliran air ludah tidak seaktif siang hari dimana bakteri berkembang biak dari sisa makanan, menyikat gigi pertama kali dilakukan pagi hari karena bakteri berkumpul dalam mulut.

Frekuensi menyikat gigi sebaiknya dibersihkan 3 kali dalam sehari, setiap sesudah makan, dan sebelum tidur malam. Dalam praktek anjuran tersebut tidak selalu dapat dilakukan, terutama bila di siang hari seseorang mempunyai kesibukan dalam pekerjaan (Fatarina, 2010).

b. Cara menyikat gigi

Sewaktu menyikat gigi harus diingat bahwa sebaiknya arah penyikatan adalah dari gusi ke permukaan gigi, dengan tujuann selain membersihkan gigi juga dapat dilakukan suatu pengurutan yang baik terhadap gusi (Fatarina, 2010). Sebelum dan pada waktu menyikat gigi terdapat beberapa hal yang biasanya dilakukan. Hal ini dilakukan agar dapat lebih mudah dalam membersihkan gigi, yaitu :

- 1) Membasahi sikat gigi sebelum diberi pasta gigi
- 2) Berkumur dan melaksanakan penyikatan sampai pasta gigi berbuih (Fatarina, 2010)

Cara menyikat gigi adalah sebagai berikut :

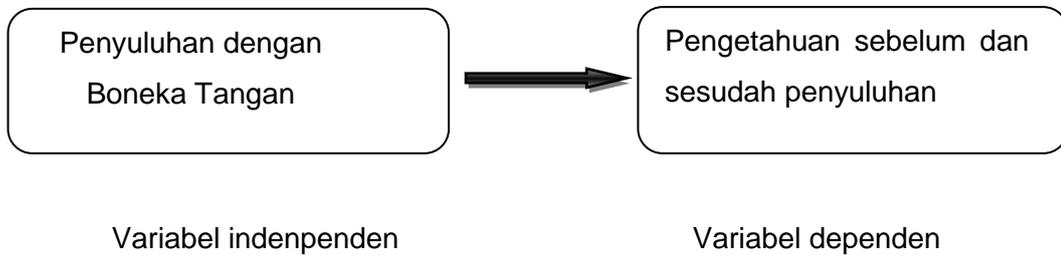
- 1) 1) Bersihkan permukaan dalam dan luar dari gigi bagian atas dengan gerakan memutar ke bawah
- 2) 2) Bersihkan permukaan dalam dan luar dari gigi bagian bawah dengan gerakan memutar ke atas
- 3) 3) Tekan dan putar sikat dengan lembut pada gusi guna melakukan pemijatan pada gusi
- 4) 4) Bersihkan permukaan gigi depan bagian dalam dengan gerakan dari dalam keluar
- 5) 5) Bersihkan permukaan gigi geraham bagian atas dan bawah yang digunakan untuk mengunyah dengan gerakan dari belakang ke depan lalu dari dalam keluar dan dari luar ke dalam

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan, variabel di bedakan menjadi 2 yaitu:

1. Variabel bebas (indenpenden) yakni sifatnya mempengaruhi atau sebab pengaruh

2. Variabel terikat (dependen) yakni sifatnya yang tergantung akibat atau pengaruh.



D. Definisi operasional

Untuk mengetahui tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini penulis menentukan definisi operasional sebagai berikut :

1. Penyuluhan dengan Boneka Tangan adalah penyuluhan dengan metode bercerita menggunakan boneka tangan.
2. Pengetahuan adalah ilmu yang dimiliki seseorang sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan boneka tangan pada siswa/i kelas IV SDN 100903 Batang Toru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini diadakan di SD Negeri No.100903 Batang Toru.

B.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah anggota dari suatu himpunan yang ingin diketahui karakteristiknya berdasarkan inferensi (Saryono. 2010 : 63) atau objek penelitian atau yang diteliti yang terdiri dari siswa/i kelas IV SDN No. 100903 Batang Toru yang berjumlah 37 orang.

C.1 Sampel Penelitian

Sampel penelitian sama dengan populasi yakni seluruh Siswa-siswi kelas IV SDN No. 100903 Batang Toru sebanyak 37 orang.

D. Jenis dan Instrumen Pengumpulan Data

Sampel adalah gugus atau sejumlah tertentu anggota himpunan yang dipilih dengan cara tertentu mewakili populasi (Saryono. 2010 : 64). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa/i kelas IV SDN No. 100903 Batang Toru yang berjumlah 37 orang. Dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling, dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

D.1 Jenis Data

1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari SDN No.100903 Huta Raja, Kecamatan MuaraBatang Toru. Dengan mengadakan pembagian kusioner(pertanyaan) kepada siswa/i secara langsung yang kemudian hasil tersebut disajikan dalam bentuk tabel.

2. Data sekunder

Data yang diambil dari pihak sekolah SDN 100903 Batang Toru tahun 2020, mengenai data jumlah siswa.

D.2 Instrumen Pengumpulan Data

Jenis dan pengumpulan data primer yaitu data didapat langsung dari objek penelitian. Data diambil langsung oleh peneliti beserta tim yang berjumlah satu orang ke lokasi dengan cara memberikan kusioner sebelum penyuluhan kepada responden dimana orang pertama (mahasiswa jurusan kesehatan gigi) membagikan kusioner, lalu setelah responden menjawab kusioner orang pertama melakukan penyuluhan dan setelahnya dilakukan pembagian kusioner kembali. Kusioner terdiri dari 9 pertanyaan mengenai pengetahuan siswa/siswi tentang kesehatan gigi.

Pertanyaan yang diberikan berbentuk pilihan, yakni siswa disuruh untuk memilih satu pilihan yang benar sesuai pengetahuan siswa. Apabila jawaban benar akan diberi nilai 1 (satu), dan apabila jawaban salah akan diberi jawaban 0 (nol). Penentu nilai pengetahuan diperoleh dengan cara menghitung nilai jawaban yang benar.

Kemudian dibagi dalam 3 kategori, yaitu:

1. Baik : jumlah nilai 7-9
2. Sedang : jumlah nilai 4-6
3. Buruk : jumlah nilai 0-3

E. Pengolahan dan Analisa Data

E.1 Pengolahan Data

Pengolaan data menggunakan teknik analisa data secara manual yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Proses *editing* dilakukan dengan memeriksa kusioner yang telah diisi oleh siswa.

2. *Coding*

Proses *coding* dilakukan dengan cara merubah jawaban-jawaban responden kedalam bentuk angka-angka sehingga memudahkan dalam pengolahan data.

3. *Tabulating*

Memasukan data penelitian kedalam tabel untuk mempermudah analisis data, serta pengambilan kesimpulan.

E.2 Analisis Data

Setelah pengolahan data maka dilakukan :

1. Menghitung hasil kriteria tingkat pengetahuan tentang gambaran penyuluhan dengan boneka tangan terhadap pengetahuan menyikat gigi pada siswa/i kelas IV SDN 100903.
2. Menghitung hasil kriteria tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan adalah hasil penelitian terhadap siswa-siswi SDN No. 100903 Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru tahun 2020. Pengumpulan data dengan memberikan kusioner dan dikumpulkan kembali dari siswa-siswi yang menjadi sampel. Penyuluhantingkat pengetahuan siswa menggunakan alat peraga boneka tangan:

Tabel 4.1
Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Sebelum Penyuluhan Pada Siswa/i Kelas IV SDN No. 100903 Batang Toru Tahun 2020

Pengetahuan	n	%
Baik	6	16,7
Sedang	29	78,3
Buruk	2	5
Jumlah	37	100

Tabel 4.1 menunjukkan responden dalam penelitian ini berdasarkan pada tingkat pengetahuan yang terbagi atas 3 kategori, yaitu responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 orang (16,7%), responden yang memiliki pengetahuan sedang sebanyak 29 orang (78,3%) dan responden yang memiliki pengetahuan buruk sebanyak 2 orang (5,0%).

Tabel 4.2
Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Setelah Penyuluhan Pada Siswa/i Kelas IV SDN No. 100903 Batang Toru Tahun 2020

Pengetahuan	n	%
Baik	29	78,3
Sedang	8	21,7
Buruk	-	-
Jumlah	37	100

Tabel 4.2 menunjukkan responden dalam penelitian ini berdasarkan tingkat pengetahuan terbagi atas 3 kategori, yaitu responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 orang (78,3%), responden yang memiliki pengetahuan sedang sebanyak 8 orang (21,7%).

B. Pembahasan

Menurut notoatmodjo (2010) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya mata, hidung, telinga, dan sebagainya.

Dari hasil penelitian diperoleh tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan boneka tangan meningkat, dimana sebelum dilakukan penyuluhan terdapat 6 responden (16,7%) memiliki pengetahuan baik, 29 responden (78,3%) memiliki pengetahuan sedang, dan 2 responden (5,0%) memiliki pengetahuan buruk. Setelah dilakukan penyuluhan dengan cerita boneka tangan terdapat 29 responden (78,3%) memiliki pengetahuan baik dan 8 responden (21,7) memiliki pengetahuan sedang. Namun masih terdapat 8 responden yang memiliki pengetahuan sedang hal ini dapat disebabkan oleh responden kurang memperhatikan saat penyuluhan dan tingkat serap informasi setiap responden berbeda.

Peningkatan pengetahuan responden dikarenakan adanya kemauan dalam diri untuk menerima informasi. Selain itu, media yang digunakan juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, media cerita boneka tangan yang menarik dan menyenangkan membuat responden lebih mudah menerima informasi.

Penelitian ini sama dengan penelitian Aspada Situmorang (2017) yang mendapatkan hasil sebelum dilakukan penyuluhan terdapat 21 responden (42%) berpengetahuan baik, 26 responden (52%) berpengetahuan sedang, dan 3 responden berpengetahuan buruk. Setelah dilakukan penyuluhan terdapat 41 responden (82%) berpengetahuan baik dan 9 responden (18%) berpengetahuan sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa media cerita boneka tangan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan menyikat gigi pada anak.

Berdasarkan kusioner no. 4 sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 20 responden menjawab salah. Responden tersebut menjawab gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian depan adalah maju mundur sementara jawaban yang benar adalah atas bawah. Menurut hongini (2015) gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian depan ialah atas bawah. Setelah dilakukan penyuluhan sebanyak 29 responden menjawab benar.

Berdasarkan kusioner no. 5 sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 33 responden menjawab salah. Responden tersebut menjawab gerakan yang tepat

menyikat gigi bagian sebelah pipi adalah atas bawah. Menurut hongini (2015) gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian sebelah pipi adalah memutar. Setelah dilakukan penyuluhan sebanyak 31 responden menjawab benar.

Berdasarkan kusioner no. 6 sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 23 responden menjawab salah. Responden tersebut menjawab gerakan menyikat gigi bagian permukaan gigi adalah bulat. Menurut hongini (2015) gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian permukaan ialah maju mundur. Setelah dilakukan penyuluhan sebanyak 27 responden menjawab benar.

Pengetahuan menyikat gigi adalah syarat penting dalam membentuk sikap untuk menjaga gigi yang sehat. Pengetahuan yang baik akan perilaku merawat kesehatan gigi dan mulut yang baik pula (Neamatollahi, et al, 2011). Penyuluhan menyikat gigi yang baik adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk merubah perilaku seseorang, sekelompok orang, atau masyarakat sehingga mempunyai pengetahuan, sikap, dan kebiasaan untuk berperilaku sehat dibidang kesehatan gigi dan mulut yaitu cara menyikat gigi yang baik dan benar (Kemenkes,2008)

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan cerita boneka tangan pada kelas IV SDN No. 100903 Batang Toru tahun 2020 dengan responden berjumlah 37 orang didapat hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum dilakukan penyuluhan menyikat gigi menggunakan cerita boneka tangan ditemukan jumlah responden yang berpengetahuan baik yaitu 6 orang (16,7%)
2. Setelah dilakukan penyuluhan ,menyikat gigi menggunakan cerita boneka tangan ditemukan jumlah responde berpengetahuan baik yaitu 29 orang (78,3%)
3. Penyuluhan menggunakan cerita boneka tangan merupakan cara yang cukup efektif utuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam menyikat gigi.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak SDN 100903 Batang Toru untuk membentuk suatu UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) agar diperoleh tingkat kebersihan gigi dan mulut yang lebih baik pada siswa/i.
2. Diharapkan kepada orangtua siswa/i untuk memperhatikan kesehatan gigi anak dengan memperhatikan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi dan mulut.
3. Diharapkan kepada siswa/i SDN 100903 Batang Toru untuk menerapkan menyikat gigi yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdriana. 2017. *Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Metode Cerita Boneka Tangan Terhadap Peningkatan Keterampilan Gosok Gigi Pada Anak Prasekolah Di Tk Darmawanita Kecamatan Wasuponda Kota Sorowako*. [file:///E:/jurnal%20KTI%20YANTI/ASRIDIANA%20ABSTRAK.%20Kata%20kunci.%20metode%20cerita%20boneka%20tangan,%20keterampilan,%20penyuluhan%20dan%20gosok%20gigi.%20\(1\).pdf](file:///E:/jurnal%20KTI%20YANTI/ASRIDIANA%20ABSTRAK.%20Kata%20kunci.%20metode%20cerita%20boneka%20tangan,%20keterampilan,%20penyuluhan%20dan%20gosok%20gigi.%20(1).pdf) (diakses pada 2017)
- Budiharto. 2009. *Pengantar Ilmu Perilaku kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : EGC. Departemen Kesehatan RI. 2010. *Promosi Kesehatan di Sekolah, Pusat Promosi Kesehatan*. Depkes RI. Jakarta.
- Herijulianti, E. 2012. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Hongini, Siti Yundali dan Mac Aditiawarman, 2015. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Pustaka Reka Cipta. Bandung.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta
- _____, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Panggabean, Katherine Emily. 2015. *Efektifitas Promosi Kesehatan dengan Media Poster dan Flipchart dalam Peningkatan Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa SDN 060799 dan SDN 060953 Medan Tahun 2015*. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara.
- Papilaya, Eko A, dkk. 2016. *Perbandingan Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio dengan Media Audio-visual terhadap Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD*. *Jurnal e-Gigi (eG) Vol 4 No 2*. Tersedia [online] <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/viewfile/14261/13836> (diakses pada tanggal 27 Januari 2019)
- Prasko, dkk. 2016. *Desain Penyuluhan Metode Audio Visual dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi pada Anak Sekolah Dasar*. *Jurnal Kesehatan Gigi Vol 03 No 2*. Tersedia [online] ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/article/download/1784/476
- Riskesdas. 2018. Jakarta: *Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia*

Situmorang, A. 2017. *Gambaran Penyuluhan Menggunakan Boneka Tangan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa/i Kelas II SD Negeri 105292 Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. <http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2019/1/KTI%20%20Aspada%20Situmorang.pdf>

Wulandari, A. 2013. <http://www.arifahwulandari.com/2013/12/memutus-rantai-masalah-kesehatan.html?1>



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes.medan.ac.id , email : poltekkes.medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 277 /2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

3 Maret 2020

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 1009030
Hutaraja Kec. Muara Batang Toru
di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Julfianti Sitorus
NIM : P07525017072
Prodi : Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Penyuluhan dengan Alat Peraga Boneka Tangan dalam Penyuluhan terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi pada Siswa/i Kelas IV SDN 1009030 Batang Toru**", yang akan dilaksanakan pada bulan Maret 2020 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Selasa, 02-03-2020

Jurusan Kesehatan Gigi
Ketua,

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SDN NO 100903 HUTARAJA
KECAMATAN MUARA BATANGTORU

E-mail : Kode Pos : 22738

SURAT KETERANGAN
Nomor : *420 / 14* /SDN/2020

Sehubungan dengan surat dari POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN No : PP.07.01/00/01/277/2020, hal izin mengadakan Penelitian tertanggal 04 Maret 2020, maka Kepala SD Negeri No. 100903 Kelurahan Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan dengan ini menerangkan nama Mahasiswi di bawah ini :

Nama : Julfianti Sitorus
Nim : P07525017072
Prodi : Jurusan Kesehatan Gigi Poltekes Kemenkes Medan

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri No. 100903 Kelurahan Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru pada tanggal 04 Maret 2020 s/d 05 Maret 2020, guna melengkapi data pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul : "Gambaran Penyuluhan dengan alat peraga boneka tangan dalam penyuluhan terhadap pengetahuan kesehatan gigi pada Siswa/i Kelas IV SDN 100903 Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru."

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Hutaraja, 04 Maret 2020

Kepala Sekolah



BAHUDDIN, S.Pd.I

NIP : 19661231 2008011010

KUESIONER

GAMBARAN PENYULUHAN TENTANG TINGKAT PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI SISWA MENGGUNAKAN ALATPERAGA BONEKA TANGAN DI SDN NO.100903HUTARAJA KEC. MUARA BATANG TORU,

Nama :

Kelas :

1. Berapa kali menyikat gigi dalam sehari ?
 - a. 2 kali sehari (Malam sebelum tidur dan pagi setelah sarapan)
 - b. 2 kali sehari (Malam sebelum tidur dan pagi sebelum sarapan)
 - c. 2 kali sehari (Sebelum makan malam dan pagi sebelum sarapan)
2. Makanan yang baik untuk kesehatan gigi adalah?
 - a. bakso
 - b. buah dan sayur
 - c. permen, coklat
3. Berapa lama waktu dalam menyikat gigi...
 - a. Minimal 30 detik
 - b. Minimal 1 menit
 - c. Minimal 2 menit
4. gerakan menyikat gigi bagian depan ialah...
 - a. atas bawah
 - b. maju mundur
 - c. bulat
5. gerakan menyikat gigi bagian sebelah pipi ialah...
 - a. atas bawah
 - b. maju mundur
 - c. bulat
6. gerakan menyikat gigi bagian permukaan gigi ialah...
 - a. atas bawah
 - b. maju mundur
 - c. bulat
7. Sikat gigi yang digunakan sewaktu menyikat gigi adalah...
 - a. Sikat gigi sendiri
 - b. Sikat gigi bersama
 - c. Tidak menyikat gigi
8. cara memilih pasta gigi yang benar untuk menyikat gigi ialah...
 - a. pasta gigi yang berasa buah-buahan
 - b. pasta gigi yang bewarna menarik
 - c. pasta gigi yang mengandung flour
9. Memeriksa gigi kedokter gigi sebaiknya...
 - a. Saat sakit gigi saja
 - b. Minimal 6 bulan sekali
 - c. Tidak pernah

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
KESEHATAN GIGI

Pokok bahasan : Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut
Sub pokok bahasan : Menyikat Gigi dan Mulut
Sasaran : siswa/i kelas IV SDN 100903 Muara Batang Toru
Waktu : 35 menit
Tempat : Ruang Kelas IV
Hari/tanggal : maret 2020

A. Tujuan

1. Tujuan instruksional umum

Setelah diberikan penyuluhan selama 35 menit diharapkan peserta penyuluhan dapat memahami tentang menyikat gigi dan mulut

2. Tujuan instruksional khusus

Setelah proses penyuluhan tentang Menyikat Gigi dan Mulut, diharapkan peserta mampu :

- a. Pengertian menyikat gigi
- b. Cara menyikat gigi
- c. waktu memeriksakan gigi kedokter gigi

B. METODE

1. Ceramah
2. Tanya jawab

C. MEDIA

1. Boneka Tangan

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap kegiatan	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan sasaran	Metode penyuluhan	Media penyuluhan	waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam serta memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan penyuluhan 3. Membagikan kusioner sebelum penyuluhan 4. Menyebutkan materi yang akan disampaikan 	-mendengar -respon	Ceramah	-	10 menit
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan tentang <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Menyikat gigi b. Cara Menyikat Gigi c. Waktu Menyikat Gigi ke Dokter Gigi d. Pembagian Kusioner setelah Penyuluhan. 	-mendengar -respon	-ceramah -demo	-Boneka Tangan -sikat gigi -pasta gigi	20 menit
Penutup	Tanya jawab, mengakhiri penyuluhan, mengucapkan terima kasih dan salam.	Respon	ceramah	-	5 menit

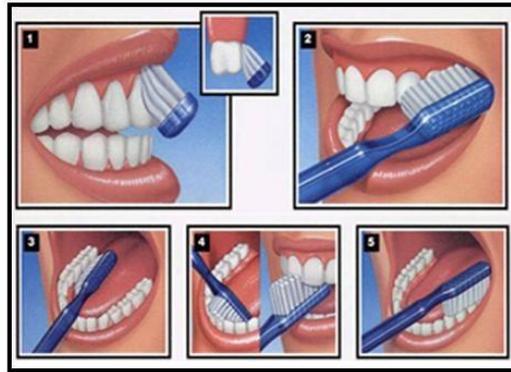
MATERI PENYULUHAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Menyikat gigi



Menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan berbagai kotoran yang melekat pada permukaan gigi dan gusi. Lama menggosok gigi tidak ditentukan, tetapi biasanya dianjurkan maksimal 5 menit (minimal 2 menit), yang penting dilakukan secara sistematis supaya tidak ada bagian-bagian yang terlampaui.

Cara Menyikat Gigi



1. Bagian Depan

Cara menyikat gigi bagian depan ialah dengan meletakkan sikat gigi kebagian depan gigi lalu sikat dengan gerakan keatas dan kebawah sebanyak 8 kali.

2. Bagian Samping

Letakan sikat gigi kebagian gigi disebelah pipi lalu sikat dengan gerakan bulat sebanyak 8 kali.

3. Bagian Dalam Gigi

Letakan sikat gigi kebagian dalam gigi lalu lakukan menyikat dengan gerakan mencongkel keluar sebanyak 8 kali.

4. Bagian permukaan gigi

Letakan sikat gigi ke bagian permukaan gigi lalu lakukan menyikat dengan gerakan maju mundur sebanyak 8 kali.

5. Bagian Lidah

Julurkan lidah keluar dan letakan sikat gigi ke arah lidah lalu lakukan gerakan dengan atas bawah sebanyak 4 kali.



Periksa kedokter gigi sebaiknya minimal sekali dalam 6 bulan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN



Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com

PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.344/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Gambaran Penyuluhan Tentang Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Menggunakan Alat Peraga Boneka Tangan Pada Siswa/I Kelas IVSDN No. 100903 Batang Toru”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Julfianti Sitorus**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2020
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Dr. Ir. Zuraidah Nasution
Ketua,


Dr. Ir. Zuraidah Nasution
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

DATA SEBELUM DILAKUKAN PENYULUHAN

Nama	Pertanyaan																		Jumlah
	1		2		3		4		5		6		7		8		9		
	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	
Afgan	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5
Hendra	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	4
Rani	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	5
Mardiah	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	4
Habiburhoir	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	5
Reni	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	5
Atika	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	7
Doni	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	6
Azwen	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	4
Rizka	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	3
Sailah	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	5
Fauzah	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	7
Chaca	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6
Weni	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	4
Ramadani	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	5
Jurhan	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5
Arumi	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	4
Bayu	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	3
Rizki. S	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	4
Risky	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	4
Pauzi	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	4
Robiatulah	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	7
Nurhalisah	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	4
Lia	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	7
Rapii	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	5
Kamila	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	6
Hudiril	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6
Dinda	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	6
Luna	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5
Insan	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	4
Sal aini	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	7
Abdul	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	8
Diman	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	4
Andika	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5
Iksan	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6
Fildza	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	5
Yuni	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	4

DATA SETELAH DILAKUKAN PENYULUHAN

Nama	Pertanyaan																jumlah		
	1		2		3		4		5		6		7		8			9	
	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S		B	S
Afgan	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	7
Hendra	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6
Rani	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	8
Mardiah	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	7
Habiburhoir	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	6
Reni	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	8
Atikah	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	6
Doni	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	7
Azwen	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4
Rizka	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	8
Sailah	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	6
Fauzah	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
Chaca	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	8
Weni	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
Ramadani	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	8
Jurhan	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	5
Arumi	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
Bayu	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	8
Rizki. S	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
Risky	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	8
Pauzi	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	7
Robiatulah	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	8
Nurhalisah	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	8
Lia	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
Rapii	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	8
Kamila	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	8
Hudiril	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	5
Dinda	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
Luna	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	7
Insan	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
Sal aini	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
Abdul	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6
Diman	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
Andika	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	8
Iksan	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
Fildza	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
Yuni	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	7

DAFTAR KONSULTASI

Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Menggunakan Boneka Tangan Pada Siwa/i Kelas IV SDN 100903 Batang Toru

No	Hari/tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1	Selasa, 7 Januari 2020		Mengajukan judul	Buat judul sesuai survei awal dan pertimbangkan waktu dan lokasi		
2	Jumat, 10 Januari 2020		ACC judul	Perbaiki judul dan buat outline		
3	Rabu, 13 Januari 2020	Membuat outline		Buat outline yang jelas dan lengkap		
4	Jumat, 17 Januari 2020	BAB I	A.Latar Belakang B.Rumusan Masalah C.Tujuan Penelitian D.Manfaat Penelitian	Masukkan survei awal		
5	Rabu,22 Januari 2020	BAB II	A. Tinjauan Pustaka B. Kerangka Konsep C. Definisi Operasional	Tambahkan Referensi dan Perbaiki Definisi Operasional		
6	Selasa ,28 Januari 2020	BAB III	A. Jenis Penelitian B. Lokasi dan Waktu C. Populasi dan Sampel Penelitian D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data E. Pengolahan Data	-perbaiki cara pengumpulan data - Buat format kuesioner - lanjut ke bab berikutnya		
7	Jumat,31 Januari 2020		Format Kuesioner	Lanjut untuk seminar proposal dan belajar		
8	Jumat , 7 Februari 2020		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	- Persiapkan diri - Sediakan power point - Perbaiki cara penulisan dan perhatikan spasi - Mengambil 9surat		

				permohonan penelitian		
9	Senin-selasa, 2 - 3 Maret 2020	Melakukan Penelitian	Pengambilan Data Memeriksa Format Kuesioner dan Membuat Master tabel	- Menjaga sikap tata krama dan sopan santun - Perhatikan penampilan -Periksa dengan teliti dan input data yang benar		
10	Kamis,9 April 2020	BAB IV	A. Hasil Penelitian B.Pembahasan	Perbaiki distribusi tabel frekuensi dan tabel harus terbuka serta pembahasan disusun secara sistematis		
11	Senin, 13 April 2020	BAB V	A. Simpulan B. Saran	Perbaiki kalimat dan penulisan		
12	Senin,27 April 2020	Abstrak		-Sesuaikan dengan judul - Mewakili isi KTI		
13	Kamis, 30 April 2020	Ujian Seminar KTI		Perbaiki hasil ujian dan perbaiki tata penulisan		
14	Selasa, 9 Juni 2020	Revisi KTI		Periksa kelengkapan data		
15		Menyerahkan KTI		Selesai		
16		Jilid lux		Ditandatangani oleh pembimbing, penguji I, penguji II dan ketua jurusan		

Medan, 2020

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kenkes RI Medan

Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Susy Adrianelly Simaremare,SKM, MKM
NIP.197207221998032003

JADWAL PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Bulan																								
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3		
1.	Pengajuan Judul		■	■	■																					
2.	Persiapan Proposal					■	■	■	■																	
3.	Persiapan Izin Lokasi								■																	
4.	Pengumpulan Data									■	■															
5.	Pengolahan Data											■	■	■	■											
6.	Analisa Data													■	■	■	■									
7.	Mengajukan Hasil Penelitian																■	■	■	■						
8.	Seminar Hasil Penelitian																				■	■	■			
9.	Penggandaan Laporan Penelitian																						■	■	■	■

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Biodata Pribadi

Nama : Julfianti Sitorus
Tempat/Tanggal Lahir : Duri, 05 februari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak : 1(satu) dari 3 (tiga) bersaudara
Agama : Kristen
Status : Belum Menikah
Nama Orangtua
Ayah : Jumadi Hasiolan Sitorus
Ibu : Delfi Br. Situmeang
Alamat : Simp. Libo Baru KM.77 Kec.
Kandis Kab. Siak Jl. Lintas
Pekanbaru-Duri

2. Jenjang Pendidikan

Tahun 2004- 2009 : SDN 001 Telaga Sam-Sam
Tahun 2010- 2012 : SMP N 1 Kandis
Tahun 2013– 2016 : SMA Swasta RK Bintang Timur
Pematangsiantar
Tahun 2017– 2020 : D-III Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes RI Medan

DOKUMENTASI PENELITIAN



DOKUMENTASI SEMINAR HASIL KTI (ONLINE)

